

ANALISIS PERBANDINGAN OPERASIONAL ANTARA PENYEBERANGAN FERI DAN JEMBATAN PULAU BALANG RUTE BALIKPAPAN-PENAJAM PASER UTARA

Nama Mahasiswa : Emirsan Emawan Pasa
NIM : 09221047
Dosen Pembimbing Utama : Chris Jeremy Verian Sitorus, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing Pendamping : Cindy Lionita Agusty, S.T., M.T.

ABSTRAK

Transportasi antara Kota Balikpapan dan Kabupaten Penajam Paser Utara saat ini dilayani oleh dua moda utama, yaitu penyeberangan feri dan Jembatan Pulau Balang. Penelitian ini bertujuan membandingkan efisiensi operasional kedua moda berdasarkan aspek jarak tempuh, waktu tempuh, biaya perjalanan, serta persepsi pengguna. Metode yang digunakan adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, studi literatur, dan penyebaran kuesioner kepada 90 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyeberangan feri memiliki keunggulan pada aspek jarak dan waktu tempuh, dengan jarak perjalanan Balikpapan–Penajam sebesar 40 km dan waktu tempuh sekitar 0,55 jam, sedangkan melalui Jembatan Pulau Balang mencapai 105 km dengan waktu tempuh sekitar 1,45 jam. Namun, Jembatan Pulau Balang lebih unggul dalam aspek biaya operasional kendaraan, dimana biaya perjalanan sepeda motor sebesar Rp30.418 dibandingkan Rp62.218 menggunakan feri, serta biaya mobil penumpang sebesar Rp161.011 dibandingkan Rp400.562 menggunakan feri. Selain itu, berdasarkan persepsi responden, Jembatan Pulau Balang dinilai lebih fleksibel dan memiliki kepastian waktu perjalanan yang lebih baik karena tidak dipengaruhi jadwal keberangkatan maupun waktu tunggu. Dengan demikian, penyeberangan feri lebih unggul dari aspek jarak dan waktu tempuh, sedangkan Jembatan Pulau Balang lebih ekonomis dan memberikan fleksibilitas perjalanan yang lebih tinggi bagi pengguna.

Kata kunci: Balikpapan – Penajam Paser Utara,, biaya perjalanan, Efisiensi transportasi, , Jembatan Pulau Balang, penyeberangan feri, waktu tempuh.